



SOSIALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN MENGATASI MASALAH PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN PASIR KALIKI CIMAH: PROGRAM DI RW 14

Husni Amani¹, Rosad Rosad Ma'ali El Hadi², Meldi Rendra³

¹ Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

² Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

³ Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

⁴ Diploma Teknologi Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

* husni@telkomuniversity.ac.id, rosadmeh@yahoo.co.id, meldirendra@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 05 Juli 2020

Direvisi 24 November 2020

Disetujui 10 Februari 2021

Tersedia Online 22 Februari 2021

ABSTRAK

Lingkup PKM Covid 19 ini mencakup kegiatan sosialisasi program mengatasi pandemi Covid 19 di RW 14 Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi. Masalah yang dihadapi warga RW 14 saat ini adalah bagaimana melindungi warga terhadap ancaman pandemi Covid 19 serta dampak ekonominya. Tim PkM dan Tim RW 14 melakukan identifikasi kebutuhan warganya serta merumuskan program kegiatan mengatasi pandemi Covid 19 baik fisik maupun non fisik. Hasil pelaksanaan kegiatan PkM dan RW 14 telah meningkatkan disiplin warga untuk mematuhi protokol kesehatan Covid 19 berdasarkan monitoring rutin Tim Pandemi Covid 19 RW 14 seperti selalu tetap berada di rumah, memakai masker bila ada keperluan ke luar rumah, menjaga jarak fisik serta selalu mencuci tangan. Selain itu semua bantuan kepada warga yang terdampak pandemi Covid 19 sudah diterima oleh warga dengan baik. Data resmi Pemkot Cimahi hingga awal minggu pertama bulan Juni 2020, Kelurahan Pasirkaliki termasuk salah satu dari empat kelurahan zona hijau.

Keyword: Pandemi, Covid 19, Kelurahan, RW 14.

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom)

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia.

E-mail : ppm@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: orcid.org/0000-0002-7036-6046

Penulis Pertama: Husni Amani

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Coronavirus yang bisa menjangkiti manusia pertama kali teridentifikasi pada tahun 1960-an. Wabah sindrom pernapasan akut berat (SARS) diidentifikasi pada tahun 2003 di Propinsi Guangdong Cina tersebar di 26 negara dan menyebabkan 8000 kasus. Yang lainnya, penyakit sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) teridentifikasi pertama kali di Arab Saudi dipicu MERS-CoV pada tahun 2012 tersebar di 27 negara dengan lebih dari 2000 kasus (TEMPO, 2020). Untuk mencegah penyebaran SARS, Badan Kesehatan Dunia WHO dan beberapa negara melakukan tindakan antara lain: travel warning, pengendalian infeksi dengan menerjunkan para ahli di negara-negara yang paling terinfeksi, serta kerjasama ahli dalam pengembangan vaksin (WHO, 2003).

Situs resmi WHO menyatakan Covid-19 atau coronavirus disease adalah nama penyakit yang sedang mewabah saat ini. SARS-COV-2 adalah nama virus yang menyebabkan Covid-19. Center for Disease Control and Prevention (CDC) di Amerika Serikat menyarankan agar terhindar dari virus corona agar memperbanyak cuci tangan dengan air dan sabun selama 20 detik, jika tidak ada air dapat digunakan 2 alkohol dengan kandungan minimal 60 persen, hindari menyentuh wajah sebelum cuci tangan, dan hindari kontak dekat dengan orang sakit.

Pada posisi tanggal 22 Juni 2020, data John Hopkin University menunjukkan secara global pandemi Covid 19 telah menimbulkan 9 juta kasus dengan korban meninggal hampir setengah juta orang. Infeksi dan kematian tertinggi terjadi di Amerika Serikat dan Brasil. Selain itu menurut data Gugus Tugas Penanganan Covid-19, jumlah infeksi di Indonesia sebanyak 46.845 dan angka kematian sebanyak 2500 orang dan yang sembuh 18.735 orang. Selanjutnya Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Cimahi pada tanggal 8 Juni 2020 menunjukkan dari 15 Kelurahan ada 4 Kelurahan yang memiliki status Zona hijau (0 kasus) yaitu Kelurahan Pasirkaliki (lokasi pengabdian masyarakat), Citeureup, Cimahi dan Cibeber.

Wakil Presiden menyatakan dalam masa pandemi Covid-19 ini prioritas utama Pemerintah adalah pada kesehatan dan keselamatan masyarakat (Merdeka.com, 2020). Yang pertama dilakukan adalah memutus penyebaran virus agar masyarakat tidak terinfeksi. Usaha yang dilakukan diantaranya meliputi program penerapan protokol isolasi diri yang ketat, implementasi PSBB dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Tahap selanjutnya adalah melacak masyarakat yang berpotensi terpapar melalui pelaksanaan tes Covid-19 secara masif. Secara paralel Pemerintah melaksanakan program jaring pengaman sosial untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak.

2. Permasalahan

Pandemi Covid 19 telah menimbulkan berbagai dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk di berbagai Kelurahan dan RW di Kota Cimahi. Masalah utama yang dihadapi warga RW 14 adalah bagaimana melindungi kesehatan warga RW 14 serta membantu warga yang ekonominyaterdampak pandemic Covid 19 termasuk menjaga lingkungan fisik wilayah RW 14. Secara spesifik digambarkan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- a. Bagaimana menangani kegiatan komunikasi dan koordinasi antara Ketua RW Pasirkaliki denganLurah Pasirkaliki serta antara Ketua RW dan Ketua RTnya.
- b. Bagaimana melindungi warga dari penularan Covid 19.
- c. Bagaimana menangani warga/tamu yang masuk dan keluar RW 14.
- d. Bagaimana mengatasi pemenuhan kebutuhan ekonomi/makanan warga yang terdampak Covid 19.
- e. Bagaimana menjaga aspek higienis lingkungan fisik di RW 14.
- f. Masalah pengaturan trafik warga yang keluar masuk daerah RW 14 dan trafik di daerah Kelurahan Pasirkaliki.

3. Metode Dan Analisis

3.1. Metode

Secara umum Tim PkM dan Tim RW 14 melakukan identifikasi kebutuhan warga RW 14 serta identifikasi kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menangani masalah pandemi Covid 19 di RW 14. Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan berupa langkah-langkah sebagai berikut:

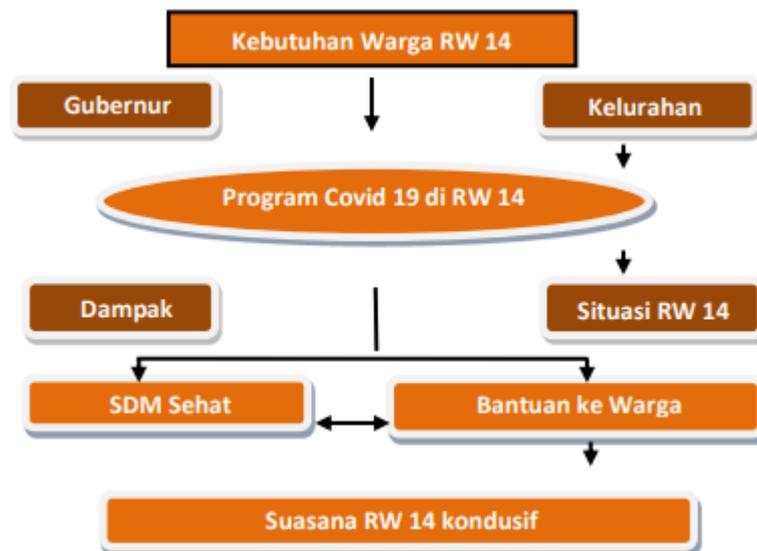
1. Analisis Kebutuhan

Sebelum dilakukan analisis kebutuhan, Tim PkM mengadakan rapat via zoom membahas persiapan kegiatan serta menyerap informasi tentang masyarakat sasar RW 14. Ketua Tim pelaksana juga adalah Ketua RW 14 sehingga posisi ini lebih memudahkan Tim PkM dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Identifikasi kebutuhan warga RW 14 dilakukan dengan Tim RW dan RT melalui aplikasi Zoom. Mengingat Ketua RW punya akses kepada Lurah maka Ketua RW diminta juga melakukan koordinasi mengenai program Covid 19 termasuk masalah bantuan warga. Selain itu Tim PkM mencari informasi mengenai berbagai program Covid 19 yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Cimahi, Gubernur Jabar maupun dari sumber-sumber lainnya yang dapat digunakan oleh RW 14.

2. Penyusunan Program

Berbagai kebutuhan tersebut diatas diterjemahkan bersama oleh Tim PkM dan Tim RW & RT kedalam program-program yang spesifik untuk penanganan Covid 19 dengan memperhatikan program Gubernur Jawa Barat dan Pemkot Cimahi (Kelurahan), juga melihat dampak bagi warga terutama aspek ekonomi dan situasi lingkungan di RW 14. Warga yang terdampak adalah pedagang kelontong, bengkel, pekerja lepas dan beberapa warga yang

tidak bekerja. Kelurahan Pasirkaliki memiliki berbagai program dalam mengatasi masalah pandemi ini berdasarkan program yang telah ditetapkan Walikota Cimahi seperti Bantuan Sosial Walikota (istilahnya Top Up dan Full Up), Bantuan Gubernur bekerja sama dengan P.T. Pos serta Bantuan Sosial Tunai (berupa uang) dari Departemen Sosial Pusat. Gubernur menyediakan akses digital bagi RW di Jabar yang akan mengirim data warganya untuk dapat menerima bantuan pangan.



Gambar 1 Proses Penyusunan Program Mengatasi Pandemi Covid 19

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM Covid 19 adalah pelatihan yang berupa kegiatan sosialisasi dan pemberian konsultasi dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program mengatasi pandemi Covid 19 di RW 14 (detilnya telah dijelaskan pada butir II.1) yang mencakup kegiatan konsultasi dan bimbingan sebagai berikut:

1. Memberi konsultasi dan bimbingan download dan operasionalisasi Aplikasi Zoom untuk menunjang proses komunikasi bagi Forum RW Pasirkaliki dan Lurah serta internal RW-14.
2. Memberi konsultasi menyiapkan administrasi data warga yang terdampak Covid 19.
3. Memberi konsultasi dalam identifikasi kegiatan-kegiatan mengatasi pandemi Covid-19 khususnya mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bagaimana melindungi warga dari penularan Covid 19 ?
 - b. Bagaimana menangani warga/tamu yang masuk dan keluar RW 14.
 - c. Bagaimana mengatasi pemenuhan kebutuhan ekonomi/makanan warga yang terdampak Covid 19.
 - d. Bagaimana menjaga aspek higienis lingkungan fisik di RW 14.
 - e. Bagaimana pengaturan trafik warga yang keluar masuk daerah RW 14.

4. Memberikan hibah peralatan dan perlengkapan kesehatan Covid 19 berupa tempat air pencuci tangan.
5. Serta kerangka besi penunjangnya, sabun cair, masker, hand sanitizer serta poster edukasi kesehatan terhadap pandemic Covid 19.

3.2. Analisis Masalah

3.2.1. Situasi Masyarakat Sasar

Kota Cimahi seluas 40 km² terdiri dari 3 Kecamatan dengan 15 Kelurahan merupakan wilayah yang padat dengan jumlah penduduk sekitar 600.000 jiwa. Penduduk Kecamatan Cimahi Utara dimana Kelurahan Pasirkaliki berada sebanyak 160.000 jiwa. Walikota Cimahi Ir.H. Ajay Muhammad Priatna, MM dengan Visi Kota Cimahi Tahun 2017 – 2022 “Mewujudkan Cimahi Baru, Agamis dan Berbudaya” berusaha sekuat tenaga untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menyelenggarakan pemerintahan dengan lebih baik, perekonomian, pembangunan dan peningkatan kapasitas pemerintahan.

Komplek Bukit Cimindi Raya yang merupakan wilayah RW 14 Kelurahan Pasirkaliki merupakan tempat dilakukannya kegiatan PkM Universitas Telkom yang merupakan salah satu dari 14 RW di Kelurahan Pasirkaliki yang memiliki 751 orang warga. Sebagai sebuah kompleks perumahan maka keadaannya teratur dengan jalan-jalan kompleks yang cukup lebar 5 – 6 meter, drainase yang mengalirkan air buangan maupun air hujan ke sungai yang berbatasan dengan RW 08 Kelurahan Cibabat. Sampah rumah tangga ditangani dengan baik dimana 2 kali seminggu diambil oleh mobil pengangkut sampah Pemkot Cimahi. Sementara sampah anorganik ditangani oleh Bank Sampah yang dijalankan oleh para kader PKK. Daerah kompleks ini juga dilingkupi oleh 4 buah taman dan pepohonan yang cukup rindang terutama di RT 01 dan RT 04. Jadi secara umum, lingkungannya cukup bersih dan sehat.

Tingkat pendidikan warganya sekitar 50 persen berpendidikan D3 keatas yang memiliki pekerjaan pekerjaan yang bervariasi serta para pensiunan PNS dan BUMN/BUMD. Yang wiraswasta sekitar 33 orang sementara yang tidak bekerja ada 7 orang saja. Dikaitkan dengan pandemic Covid 19, kemungkinan besar mereka yang bekerja sebagai wiraswasta yang terpengaruh secara ekonomi. Hal lainnya situasi warga tersebut akan dapat mempermudah warga dalam menyerap berbagai informasi mengenai masalah Covid 19 maupun anjuran Pemerintah serta mendukung pelaksanaan program Pemerintah yang dicerminkan.

Kota Cimahi banyak dilalui oleh warga lain dari daerah sekitarnya baik dari daerah Kabupaten Bandung Barat maupun Kota Bandung. Banyaknya kegiatan masyarakat di Kota Cimahi maupun berbagai 6 perusahaan industry manufaktur dan jasa menyebabkan banyak warga yang masuk dan keluar kota Cimahi. Hal ini terjadi juga di Kelurahan Pasirkaliki dimana Komplek BCR RW 14 berada. Walaupun akses ke kompleks BCR relative sempit namun dengan dibukanya jalan baru Aruman maka banyak warga dari daerah cimahi yang lain maupun yang dari Bandung melewati jalan ini. Hal ini karena bisa menghemat waktu banyak dibandingkan dengan dari jalan utama Cimahi Amir Mahmud.

Dikaitkan dengan Pandemi Covid maka situasi ini merupakan potensi masalah terjadinya penularan karena banyaknya kemungkinan pertemuan/perlintasan orang.

Aktifnya Kelurahan dan Puskesmas Pasirkaliki selama ini dalam menangani berbagai masalah warga termasuk kesehatan maka merupakan kekuatan yang dapat digunakan dalam menangani masalah pandemic Covid 19. Demikian juga yang telah ditunjukkan oleh pengurus RW 14, RT dan PKK yang sangat aktif diberbagai kegiatan, menjadi satu modal yang dapat digunakan dalam menangani masalah pandemi Covid 19 yang multi masalah ini.

Aspek komunikasi dan kedekatan sosial sangat penting dalam menghadapi pandemi Covid 19 ini. Sejak lama di RW 14 sudah ada sarana komunikasi secara elektronik seperti WA Forum RW 14 (antara pengurus RW dan RT), WA masing-masing RT (ada 4 RT), WA Warga dan WA lainnya yang lebih spesifik. Selain itu selama ini ada berbagai forum social seperti arisan ibu-ibu, kegiatan-kegiatan Posyandu dan Posbindu, kegiatan olahraga , kegiatan pertemuan hari besar seperti halal bi halal tahunan, rebug warga pada bulan Desember tiap tahun dan lain-lainnya. Jadi kesimpulannya secara umum terjadi suasana kondusif diantara warga karena saling mengenal dengan baik satu sama lainnya.

3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RW 14

Dengan memperhatikan situasi umum yang ada di RW 14 maka secara potensial kegiatan pengabdian masyarakat akan diterima oleh Pengurus RW dan RT serta warga karena merupakan kegiatan yang positif membantu warg di RW 14. Selain itu posisi Ketua Tim PkM Universitas Telkom juga adalah Ketua RW 14 yang sudah mengenalbaik lingkungan RW maupun berbagai kegiatan Kelurahan Pasirkaliki maupun dengan para Ketua RW di Kelurahan Pasirkaliki. Hal ini memberikan keuntungan yang besar bagi Tim PkM Universitas Telkom akan akses informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PkM. Dalam pelaksanaan PkM ini penekanannya pada kegiatan memberikan konsultasi dan bimbingan kepada Pengurus RW dan RT dalam merencanakan dan evaluasi serta pelaporan. Komunikasi internal Tim dilakukan melalui komunikasi via aplikasi Zoom, WA Group Tim PkM karena saat kegiatan berlangsung 7 berlangsung PSBB. Namun untuk kegiatan yang membutuhkan koordinasi lapangan, seperti pengambilan dokumentasi, ada anggota tim mahasiswa yang ke RW 14.

Bentuk konsultasi dan bimbingan yang dilakukan meliputi: pertama memberi bimbingan penggunaan aplikasi komunikasi Zoom yang sudah banyak dipakai banyak orang secara global mulai dari download dan operasinalisasinya kepada para ketua RW Pasirkaliki maupun Ketua RT di RW 14.

Selain itu Tim PkM memberikan konsultasi mengenai perumusan kegiatan dalam rangka mengatasi pandemic Covid 19 ini khususnya di RW 14 dengan memperhatikan situasi RW 14, program Kelurahan maupun Gubernur serta dampak pandemic Covid. Kegiatan-kegiatan yang ditetapkan meliputi kegiatan komunikasi, perlindungan terhadap Covid baik secara fisik (protokol

kesehatan maupun sosialisasi informasinya), masalah data warga yang terdampak secara ekonomi, pengamanan lalu lintas dan control penggunaan masker bagi mereka yang keluar rumah maupun warga lain yang melintas komplek perumahan, manajemen evaluasi kegiatan, rencana hibah perlengkapan kesehatan Covid 19 dan aspek koordinasi dengan pihak luar seperti Kelurahan dan para Ketua RW Pasirkaliki. Selain itu konsultasi diberikan pada aspek konsolidasi dan koordinasi internal RW dan RT.

4. Hasil Dan Analisa

4.1. Komunkasi

Secara umum kegiatan PkM dapat berlangsung dengan lancar diantaranya karena efektifitas proses komunikasi dan koordinasi internal RW dan RT serta antara Ketua RW dengan Forum Ketua RW dan Lurah beserta stafnya. Disamping itu antara Tim PkM dan Tim RW dan RT yang baik serta adanya peran ganda Ketua RW dan Ketua PkM. Hasil yang diperoleh berupa terlaksananya proses komunikasi yng baik berkat adanya fasilitas Zoom yang diselingi pertemuan tatap muka antara Ketua RW dan Lurah beserta staf yang membahas bantuan, PSBB, informasi dari Pemkot Cimahi, evaluasi program dan lain-lain.

Table 1 Profil Pemahaman Peserta Tentang Aplikasi Zoom

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Sudah Menggunakan Zoom	5	28
2	Mengetahui tapi belum menggunakan Zoom	4	22
3	Tidak Tahu sama sekali tentang Zoom	9	50
	Jumlah	18	100

Bimbingan penggunaan aplikasi Zoom berlangsung lancar tanpa kesulitan yang berarti walaupun umumnya para Ketua RW Paskal sudah senior berumur 55 – 70 tahun, mereka tetap semangat dalam mempelajari dan menggunakan teknologi komunikasi tersebut. Hal ini antara lain karena latar belakang pekerjaan maupun karena ada yang sudah tahu tentang teknologi komunikasi Zoom tersebut. Proses bimbingan upload hingga operasionlisasi Zoom berlangsung sekitar 45 menit dan langsung dilakukan rapat forum RW membahas masalah bantuan maupun informasi lainnya dari Lurah.

4.2. Bantuan Kewarga

Mengenai masalah bantuan warga, RW 14 mendapat bantuan dari Pemkot Cimahi dan Gubernur disamping bantuan dari warga baik secara pribadi maupun kelompok. Ada sekitar 20 warga yang memperoleh bantuan. Tentang masalah data ini, berdasarkan evaluasi terjadi mismatch antara data di kartu keluarga dengan yang berasal dari Kelurahan yaitu terutama data NIK dan No Kartu Keluarga, kasus ini terjadi pada 4 orang warga dan hal ini sudah diselesaikan dengan baik antara Tim RW

dan Tim Keluarahan. Dari segi kebijakan sumber bantuan, ada ketentuan yang telah ditetapkan yaitu bila datanya tidak sama dengan data yang berasal dari Pemkot Cimahi maka nama tersebut tidak jadi menerima bantuan seperti terjadi pada bantuan tunai Dinas Sosial. Data Kepala KK ternyata sudah meninggal dunia sehingga ahli warisnya tidak bisa menerima bantuan tersebut. Namun disisi lainnya, seperti bantuan Gubernur, bila terjadi sedikit kekeliruan data tetap menerima bantuan dengan disertai berita acara evaluasi dan usulan dari Ketua RW agar warga yang bersangkutan tetap dapat menerima bantuan.

4.3. Kontrol Penggunaan Masker

Operasi tim keamanan di lapangan berlangsung lancar dan baik. Pada beberapa hari saat dimulainya PSBB telah diadakan kontrol penggunaan masker kepada warga RW 14 maupun warga dari tempat lain. Dari sampel jumlah orang yang melintas komplek yang berjumlah 300 – 400 orang per hari baik yang mengendarai motor maupun mobil. Pemberlakuan kontrol yang ketat prosentase yang tidak memakai masker menurun drastis seperti pada gambar 2. Mayoritas yang tidak memakai masker adalah orang-orang luar komplek perumahan. Tim Keamanan telah meminta mereka untuk menggunakan masker atau diminta keluar komplek bagi orang luar untuk melalui jalur lainnya. Akhirnya pada minggu pertama Mei 2020, semua warga yang melintas telah menggunakan masker semua.



4.4. Sosialisasi Informasi

Sosialisasi informasi yang berkaitan dengan masalah pandemic maupun peraturan PSBB sudah dapat dilaksanakandengan baik melalui jalur WA, spanduk, control tim keamanan, maupun media-media public lain seperti televise dan radio. Tim PkM memberikan saran kepada Tim RW agar sumber informasi berasal dari sumber-sumber resmi dari Pemerintah (Walikota, Gubernur maupun Pemerintah Pusat). Bentuknya bisa berupa surat yang berisi peraturan maupun prosedur. Selain itu mengingatkan WA terutama WA yag melibatkan warga ada informasi dari warga yang dinilai belum tentu benar. Bila ada kasus demikian maka Tim RW segera mencari informasi dari berbagai sumber. Misalnya ada kasus penanganan warga yang baru datang dari kota lain maupun yang dari luar negeri maupun penanganan

warga yang meninggal dunia. Ketua RW langsung berkoordinasi dengan Lurah tentang hal tersebut. Selanjutnya melalui jalur WA, diperoleh prosedur dan ketentuannya. Info ini langsung disebar ke WA warga maupun grup WA lainnya. Jadi secara umum pelaksanaan kegiatan PkM maupun realisasi di lapangan dapat berlangsung lancar dan baik. Sebagai pelengkap informasi, pada posisi tanggal 8 Juni 2020 Kelurahan Pasirkaliki masuk dalam zona hijau, tentunya termasuk RW 14. Semoga pandemi Covid segera berakhir

5. Kesimpulan Dan Saran

Pandemi Covid 19 telah menimbulkan dampak yang luas pada kehidupan masyarakat termasuk di RW 14. Program komunikasi yang efektif dapat membantu warga memahami ancaman Covid 19 sehingga warga menyesuaikan perilakunya menurut protocol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah termasuk Pemkot Cimahi. Program-program komunikasi, perlindungan warga, bantuan, pengendalian pergerakan orang serta evaluasi telah dapat dijalankan dengan baik. Hal ini turut menunjang tercapainya status 95 45 15 0 2 20 40 60 80 100 Mg 1 Mg 2 Mg 3 Mg 4 Gambar 2. Pemakaian masker orang yg lewat komplek BCR April 10 Kelurahan dalam zona hijau. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Telkom telah memberikan kontribusi pada terciptanya situasi yang baik di RW 14.

Pernyataan Dan Penghargaan

Kami Tim PkM Universitas Telkom mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW 14 dan para ketua RT 01 s/d 04 serta warga yang telah memberikan dukungan positif kepada Tim. Juga kepada Lurah dan Ketua RW Paskal. Tentu kami memberikan ucapan terima kasih yang tinggi kepada PPM Universitas Telkom serta Dekan dan Ketua KK yang telah memberikannya. Juga kepada Pengurus RW dan RT yang telah banyak membantu Tim PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kota Cimahi, 2020, Kota Cimahi dalam Angka 2020, April.
- [2] Cigna,2020, Health Wellness: Yang perlu anda ketahui tentang Coronavirus, <https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>
- [3] Kompas,2020,Nama Virus corona wuhan sekarang, <https://sains.kompas.com/read/2020/02/19/171500923/nama-virus-corona-wuhan-sekarang-sarscov-2-ini-bedanya-dengan-covid-19?page=all>
- [4] BBC,2020,Indonesia: Indonesia-51232803, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51232803>
- [5] Merdeka.com,2020,Peristiwa:Wapres beberkan upaya pemerintah mengatasi pandemic covid 19, <https://www.merdeka.com/peristiwa/wapres-beberkan-upaya-pemerintah-mengatasi-pandemicovid-19.html>
- [6] WHO.2020. International travel and health, <https://www.who.int/ith/diseases/sars/en/emergency-travel-advisory>
- [7] WHO.2003. Emergencies preparedness, response: The operational response to SARS, 16 April, https://www.who.int/csr/sars/goarn2003_4_16/en/
- [8] Tempo,2020, Virus Corona Wuhan Adalah Virus Jenis Baru Wabah MERS dan SARS, <https://dunia.tempo.co/read/1300493/virus-corona-wuhan-adalah-virus-jenis-baru-wabahmers-dan-sars/full&view=ok>G. Chen and R. Chen, "A Case Study of the Development of Using Augmented Reality in Teaching Nature and Life Technology to Junior High School Students in Southern Taiwan," 2018 1st International Cognitive Cities Conference (IC3), Okinawa, 2018, pp. 145-148, doi: 10.1109/IC3.2018.00-41.

Lampiran 1. Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1. Rapat Forum Ketua RW Paskal dengan Lurah



Gambar 2. Penerimaan Bantuan Kepada RW Paskal di Kelurahan



Gambar 3. Warga RW 14 Menerima Bantuan Gubernur Jabar



Gambar 4. Penyemprotan di RW 14

Bio Data Singkat Tim PkM

1. Dr.Ir. Husni Amani MSc.MBA

adalah dosen tetap di Prodi S2 Teknik Industri. Gelar sarjana S1 dari TI ITB, S2 dari Prasetya Mulya Business School (MBA) dan Anglia Polytechnic University UK (Manajemen Sistem Telekomunikasi) dan S3 dari UNPAD. Penelitiannya dalam bidang Pemasaran, Produktifitas dan Bisnis ICT. Pernah bekerja di PT Telkom Indonesia di bidang logistik, proyek digital, pengembangan materi training bidang manajemen telekomunikasi dan bisnis di Training Center dan Investor Relations. Banyak menimba pengalaman global selama melaksanakan tugas di berbagai negara. Penulis dapat dihubungi melalui email : husni@telkomuniversity.ac.id dan husni.amani@gmail.com

2. Rosad Ma'ali El Hadi, Ir., M.Pd., MT., IPU

merupakan dosen tetap di Prodi Teknik Industri. Pendidikan S1 Teknik Industri di Universitas Pasundan, S2 di Universitas Pasundan dan Universitas Siliwangi. Saat ini sedang studi S3 bidang manajemen di Universitas

Pasundan. Bidang penelitian mencakup antara lain bidang produksi, entrepreneurship dan rantai pasok. Selama karyanya banyak mendapat penghargaan nasional, regional maupun lokal atas prestasinya atas berbagai inovasi dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dilakukannya. Email: rosadmeh@yahoo.co.id .

3. Meldi Rendra

adalah dosen tetap di Prodi Teknik Industri. Pendidikan S1 Teknik Industri dan S2 System Engineering dari Universitas Gajahmada. Penelitiannya di bidang manufacturing dan manajemen ICT. Email: meldirendra@telkomuniversity.c.id